

Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Asistensi Mengajar Mandiri di SDN Duri Kosambi 07 Pagi

¹Nadiyah Khairunnisa, ²Harlinda Syofyan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara Nomor 9, Kebun Jeruk, Jakarta – 11510

E-mail: nadiyahkhairunnisa03@student.esaunggul.ac.id , soflynda@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Perubahan zaman saat ini memberikan dampak bagi setiap bidang, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Perkembangan zaman mengharuskan bidang pendidikan terus mengalami perubahan dan berinovasi dalam mencerdaskan anak bangsa. Salah satu program yang dirancang oleh mantan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) yaitu Nadiem Makarim dalam memberikan inovasi pendidikan yaitu adanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program MBKM ini dapat diikuti oleh seluruh Perguruan Tinggi dibawah naungan Mendikbud Ristek, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta. Salah satu program yang dapat diikuti oleh mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu Asistensi Mengajar Pada Satuan Pendidikan, khususnya pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. Program Asistensi Mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa jurusan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan mengajar yang dimilikinya untuk diterapkan dalam dunia nyata sebagai seorang guru pada kegiatan pembelajaran. Selain itu, program ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan adaptasi teknologi dengan berdasarkan kemampuan Literasi dan Numerasi usia anak Sekolah Dasar. Dalam hal ini, tim mahasiswa Universitas Esa Unggul mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program MBKM Asistensi Mengajar Mandiri yang diadakan oleh pihak kampus. Tim mahasiswa mendapatkan kesempatan mencoba mengikuti program MBKM Asistensi Mengajar Mandiri pada satuan Sekolah Dasar. Adapun Sekolah Dasar yang menjadi incaran bagi tim mahasiswa Universitas Esa Unggul melaksanakan program MBKM Asistensi Mengajar Mandiri yaitu SDN Duri Kosambi 07 Pagi. Tim mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan *soft* dan *hard skill* yang dimilikinya untuk diterapkan di SDN Duri Kosambi 07 Pagi.

Kata kunci : Pendidikan, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Changes in the current era have an impact on every field, one of which is in the field of education. The times require the education sector to continue to change and innovate in educating the nation's children. One of the programmes designed by the former Minister of Education, Culture, Research and Technology (Mendikbud Ristek), namely Nadiem Makarim, in providing educational innovation is the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) programme. This MBKM programme can be followed by all universities under the auspices of the Minister of Education and Culture Ristek, both public and private

universities. One of the programmes that can be followed by Primary School Teacher Education study programme students is Teaching Assistance in Education Units, especially in Primary School Education Units. The Teaching Assistance Programme provides an opportunity for students majoring in education to develop their teaching skills to be applied in the real world as a teacher in learning activities. In addition, this programme provides an opportunity for students to apply technology adaptation based on the Literacy and Numeracy skills of elementary school children. In this case, the Esa Unggul University student team had the opportunity to take part in the Independent Teaching Assistance MBKM programme held by the campus. The student team had the opportunity to try to take part in the MBKM Independent Teaching Assistance programme in elementary school units. The elementary school that is the target for the Esa Unggul University student team to carry out the Independent Teaching Assistance MBKM programme is SDN Duri Kosambi 07 Pagi. The student team gets the opportunity to develop their soft and hard skills to be applied at SDN Duri Kosambi 07 Pagi.

Keyword : Education, Independent Learning Campus, Primary School

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan seseorang. Proses pendidikan mengajarkan banyak hal dalam kehidupan seseorang, sehingga pendidikan memberikan pengalaman belajar dan perubahan tingkah laku seseorang menjadi lebih baik. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya sehingga memiliki kekuatan spriritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan lainnya yang dapat menunjang untuk dirinya sendiri. Artinya dalam hal ini seseorang akan mengalami banyak perubahan pada dirinya setelah mendalami proses pendidikan sehingga memberikan pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya. Hal ini sejalan dengan pemikiran Sakinah et al. (2025) yang mengatakan bahwa proses pendidikan dalam kehidupan seseorang mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan hidup dan kepribadian manusia.

Melalui proses pendidikan, menjadi salah satu cara bagi pemerintah dalam membangun masa depan bangsa dan Negara. Hal ini didukung oleh pendapat Syofyan (2023) yang mengatakan bahwa pendidikan tidak hanya mengenai pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang saja, melainkan pendidikan mencakup perubahan tingkah laku dan keahlian yang dimiliki oleh seseorang yang menjadi target dalam kegiatan belajar di sekolah. Artinya proses pendidikan memiliki pemahaman yang lebih luas, dimana seseorang dapat merasakan secara langsung pembelajaran yang dialaminya dan terjadinya perubahan dari adanya pembelajaran yang telah dialami, baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Proses pendidikan tidak hanya dialami oleh siswa saja, melainkan seluruh jenjang dapat merasakannya, salah satunya yaitu jenjang mahasiswa.

Adapun proses pendidikan yang dapat mahasiswa rasakan yaitu melalui kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu program dari mantan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) yaitu Nadiem Makarim, program ini memberikan kesempatan pada mahasiswa

dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya baik kemampuan *soft* dan *hard skill* untuk membantu mengembangkan dan memajukan bangsa kedepannya ([Dirjen Dikti Kemendikbud] Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Kegiatan pembelajaran pada program Kampus Merdeka merupakan wujud dari pembelajaran yang berbasis pada mahasiswa (*student centered learning*), artinya dalam hal ini mahasiswa diberikan tantangan dan kesempatan dalam berinovasi, kreatif, dan kemandirian dalam menemukan pengetahuan dari permasalahan yang terjadi di lapangan melalui kolaborasi dengan masyarakat sekitar sehingga didapatkan tujuan yang diharapkan (Sopiansyah & Masruroh, 2022). Selain itu, Baharuddin (2021) menambahkan bahwa melalui program MBKM dapat menciptakan dan mendorong mahasiswa yang mampu menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja yang semakin global. Dengan adanya program ini, diharapkan pihak perguruan tinggi dapat memfasilitasi mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan yang diadakan melalui kerjasama antar mitra (Sahertian et al., 2022).

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini terbagi menjadi dua, yaitu ada yang berasal dari Kementerian maupun berasal dari perguruan tinggi sendiri. Program MBKM yang berasal dari Pemerintah terdaftar secara langsung pada pusat yang bernama MBKM Dikti, sementara kegiatan MBKM yang berasal dari perguruan tinggi harus menyiapkan dan mendaftarkannya pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi atau bernama MBKM Mandiri. Meskipun memiliki nama yang berbeda, kedua jenis tersebut memiliki program-program yang sama untuk mengembangkan kemampuan mahasiswanya. Terdapat Sembilan

program MBKM diantaranya yaitu Pertukaran Mahasiswa, Praktik Kerja Profesi, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, Proyek/Membangun Desa, dan Pelatihan Bela Negara. Kesembilan program tersebut dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa dari berbagai jurusan.

Pada mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk mengembangkan kemampuan dan mengasah skill mengajarnya, dapat mengikuti program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (Rezania & Rohmah, 2021) (Widiyono et al., 2021). Program ini memberikan kesempatan pada mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk merasakan dan melihat secara nyata situasi dan kondisi yang sebenarnya terjadi pada satuan pendidikan Sekolah Dasar (Suwanti et al., 2022). Tidak hanya itu, program Asisten Mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat membantu mengembangkan pihak sekolah khususnya sekolah yang masih memiliki akreditasi B (Muhammad Giantomi, 2023).

2. PERMASALAHAN MITRA

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan yaitu mengikuti program Asisten Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Duri Kosambi 07 Pagi. Program MBKM ini dilaksanakan secara Mandiri berdasarkan dari keputusan Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Esa Unggul, artinya pihak universitas sudah mendaftarkan mahasiswa melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi secara mandiri. Universitas Esa Unggul memberikan kesempatan pada mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk mengembangkan kemampuan *soft* dan *hard skill*

mahasiswanya sehingga diharapkan dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan pihak sekolah yang masih berakreditasi B. Pada program Asistensi Mengajar Mandiri berlangsung, mempersiapkan perannya sebagai calon guru dengan menjadi asisten guru. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan dikemas secara inovatif dan inspiratif sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Fuady & Syofyan, 2022).

Adapun yang bisa dilakukan yaitu mengemasnya dalam bentuk adaptasi teknologi dengan berlandaskan pada Literasi dan Numerasi siswa. Adaptasi teknologi dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam kegiatan administrasi sekolah. Dalam adaptasi teknologi kegiatan belajar mengajar, diharapkan peserta didik mendapatkan pengetahuan secara aktif dan dapat menciptakan suatu ide melalui pengembangan teknologi yang dilakukan oleh tim mahasiswa (Handayani Safitri & Syofyan, 2024). Selain itu, program adaptasi teknologi berupa administrasi sekolah memberikan pembelajaran pada tim mahasiswa mengenai tugas seorang guru yang tidak hanya mengajar melainkan membantu menyelesaikan administrasi sekolah dalam rangka PKKS (Penilaian Kinerja Kepala Sekolah). Melalui kegiatan Asistensi Mengajar tim mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman secara langsung dalam menghadapi siswa Sekolah Dasar dan mengembangkan teknologi untuk diterapkan dalam pembelajaran (Adelia & Himawati, 2021) (Anwar, 2021).

Kegiatan Asistensi Mengajar Mandiri ini berlangsung di Sekolah Dasar Negeri Duri Kosambi 07 Pagi, kegiatan ini berlangsung dari tanggal 23 September 2024 – 17 Januari 2025 atau selama 4 bulan. Selama kegiatan MBKM Asistensi Mengajar Mandiri berlangsung, tim mahasiswa memiliki salah seorang guru yang akan menjadi pamong atau mentor

bagi kami selama pelaksanaan berlangsung. Sekolah SDN Duri Kosambi 07 Pagi beralamat di Jalan Kresek Raya Rt. 007/08 No. 51 Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat, sekolah ini berada di sekitaran pemukiman warga. Kepala Sekolah SDN Duri Kosambi 07 Pagi bernama Bapak Ahmad Luthfi, S.Pd, sedangkan untuk Guru Pamong/Mentor dari tim mahasiswa yaitu Ibu Seri Hartati, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Tidak hanya Kepala Sekolah dan Guru Pamong, dalam hal ini mahasiswa dibantu oleh Dosen Pembimbing Lapangan, adapun Dosen Pembimbing Lapangan dalam kegiatan ini yaitu Ibu Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd. Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar Mandiri dilaksanakan secara berkelompok dengan jumlah anggota 4 mahasiswa dengan jurusan yang sama yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dalam hal ini SDN Duri Kosambi 07 Pagi memiliki Visi dan Misi dalam mencerdaskan penerus bangsa, adapun Visi dari SDN Duri Kosambi 07 Pagi yaitu mewujudkan murid yang “BERPRESTASI” (Berakhlak Mulia, Prestasi Unggul, Artistik, dan Berwawasan Lingkungan Asri). Dalam mewujudkan Visi tersebut, tentu SDN Duri Kosambi 07 Pagi memiliki beberapa misi diantaranya yaitu, 1) Meningkatkan kualitas dan komeptensi Guru dan Tendik, 2) Menumbuhkembangkan potensi religious murid secara optimal, 3) Memfasilitasi kegiatan pembiasaan keagamaan secara konsisten dan berkelanjutan, 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang berpihak pada murid, 5) Menumbuhkan jiwa mandiri dan gotong royong, 6) Menyelenggarakan pengembangan diri murid sesuai dengan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki murid melalui kegiatan ekstrakurikuler, 7) Mmefasilitasi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, 8) Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, serta 9) Menjalin hubungan baik dengan orang

tua, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Melalui penjabaran visi dan misi yang dimiliki oleh SDN Duri Kosambi 07 Pagi, maka tim mahasiswa bekerja sama dengan pihak SDN Duri Kosambi 07 Pagi untuk memajukan dan meningkatkan akreditasi sekolah melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Asistensi Mengajar Mandiri.

3. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif merupakan metode dengan mendeskripsikan keadaan yang terjadi selama penelitian melalui tulisan yang bersifat narasi (Suyanto & Pradana, 2025). Untuk mendukung data yang disajikan, dalam hal ini peneliti menggunakan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah terkait fakta yang sebenarnya terjadi di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Duri Kosambi 07 Pagi yang beralamat di di Jalan Kresek Raya Rt. 007/08 No. 51 Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh Siswa/i, Bapak/Ibu Guru, Tenaga Pendidik, Orang Tuas Siswa/i, serta masyarakat sekitar yang ada di SDN Duri Kosambi 07 Pagi. Pada penelitian ini, waktu yang diperlukan dalam pengumpulan sumber data yaitu selama 4 bulan yang dimulai dari bulan September 2024 sampai dengan Januari 2025.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan MBKM Asistensi Mengajar Mandiri tim mahasiswa/i bekerja sama dan mendiskusikan terkait kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh pihak sekolah SDN Duri Kosambi 07 Pagi. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak

sekolah, terdapat 11 program yang akan dijalankan oleh tim mahasiswa/i selama kegiatan MBKM Asistensi Mengajar Mandiri berlangsung. kesebelas program tersebut merupakan gabungan antara ide dari mahasiswa/i dengan program yang telah ada dari sekolah. Adapun program-program tersebut yaitu:

a) Revitalisasi Perpustakaan

Program ini merupakan program yang dirancang oleh Mahasiswa berdasarkan hasil diskusi dengan pihak sekolah terkait kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah berupa menginput judul buku, pemberian kode buku, dan penginputan data buku lengkap melalui website perpustakaan nasional berupa InlisLite. Selain itu, pada program ini kami membantu merapikan penataan ruang perpustakaan dan mengecat dinding perpustakaan berupa hiasan pojok literasi siswa. Tujuan dari adanya program ini yaitu agar buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah dapat terdata langsung ke perpustakaan nasional sebagai bentuk antisipasi sekolah apabila terjadi banjir dan buku-buku sudah terhitung datanya. Selain itu, tujuan dari adanya program ini yaitu merubah suasana perpustakaan sehingga perpustakaan terasa nyaman ketika siswa melakukan literasi atau membaca di perpustakaan.

b) Sosialisasi Kebersihan Diri

Program ini merupakan program yang dirancang oleh Mahasiswa berdasarkan hasil diskusi dengan pihak sekolah terkait kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah berupa sosialisasi kebersihan diri siswa berupa memberikan pengarahan dan pengecekan diri siswa seperti kebersihan kuku, gigi, dan kerapian seragam siswa yang diadakan setiap pagi

ketika menyambut siswa di depan gerbang sekolah. Tujuan dari program ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran diri siswa mengenai cara merawat kebersihan diri siswa berupa kebersihan kuku, gigi, rambut, dan pakaian siswa.

c) Menonton Film Anti Bullying dan Anti Kekerasan Seksual

Program ini merupakan program yang dirancang oleh Mahasiswa berdasarkan hasil diskusi dengan pihak sekolah terkait kebutuhan siswa berupa menonton film mengenai anti bullying dan kekerasan seksual kepada siswa sebagai bentuk pencegahan pembullying yang terjadi di lingkungan sekolah dan memberikan pengajaran mengenai pencegahan anti kekerasan seksual yang marak terjadi di lingkungan anak-anak usia sekolah. Tujuan dari adanya program ini yaitu sebagai bentuk pencegahan, antisipasi, dan pengarahan kepada siswa agar tidak terjadi pembullying sesama teman di sekolahnya dan pencegahan dan pengarahan terkait penjagaan diri siswa dari maraknya kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan anak usia sekolah dasar.

d) Administrasi Sekolah berupa Pengisian Buku Induk Siswa

Program ini merupakan program yang sudah ada dari sekolah dan tim mahasiswa/i hanya membantu berupa pengisian Buku Induk Siswa dengan mengisikan data diri siswa, nilai-nilai siswa dari kelas 1-6, menuliskan daftar hadir, serta kegiatan ekstrakurikuler yang siswa ikuti. Tujuan dari program ini yaitu membantu pihak sekolah dalam rangka persiapan akreditasi sekolah dan penilaian kinerja

kepala sekolah berupa melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan sehingga diharapkan sekolah mendapatkan penilaian baik dan akreditasi sekolah dapat meningkat dari akreditasi B menjadi A.

e) Membina Siswa/i dalam Kegiatan Lomba Pramuka Siaga

Program ini merupakan program yang dirancang oleh Mahasiswa berdasarkan hasil diskusi dengan pihak sekolah terkait kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah berupa membina dan melatih siswa/i dalam rangka mengikuti perlombaan ekstrakurikuler Pramuka untuk tingkat kelas rendah usia sekolah dasar atau kategori Pramuka Siaga. Pada program ini, mahasiswa membantu membina siswa/i berupa latihan simpul, menari, seni kriya, pengenalan lingkungan alam, keseimbangan diri siswa, kemandirian siswa, dan daya tangkap siswa untuk berani dan pantang menyerah dalam menghadapi situasi dan kondisi alam sekitar. Tujuan dari adanya program ini yaitu membina dan mengajarkan siswa untuk semangat dalam meraih prestasi berupa mengikuti-mengikuti perlombaan sehingga siswa memiliki pengalaman dalam mengikuti perlombaan dan meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Selain itu, menanamkan rasa berjuang, pantang menyerah, mandiri, toleransi, cinta alam, dan disiplin siswa selama latihan berlangsung sehingga diharapkan dapat ditanamkan siswa pada kegiatan sehari-hari.

f) Program Senam dan Makan Sehat Bersama

Program ini merupakan program yang sudah ada dari sekolah dan mahasiswa hanya membantu pihak sekolah berupa arahan dan mengajak siswa/i untuk menerapkan Pola Hidup Sehat dengan berolahraga Senam Irama dan Makan Sehat bersama secara seimbang dan teratur. Tujuan dari adanya program ini yaitu memberikan pengarahan dan mencoba menerapkan kebiasaan pola hidup sehat kepada siswa agar dapat menjaga daya tahan tubuh dan keseimbangan fisik siswa dalam kegiatan sehari-hari.

g) Program Literasi dan Pentas Seni Siswa

Program ini merupakan program yang sudah ada dari sekolah dan mahasiswa hanya membantu pihak sekolah berupa memimpin kegiatan Literasi dan pentas seni bersama yang diadakan di lapangan sebagai bentuk mengembangkan budaya literasi siswa dan menjadikan sarana bagi siswa dalam menampilkan bakat dan seni yang dimiliki oleh masing-masing siswa/i. Tujuan dari adanya kegiatan ini yaitu untuk mewujudkan sekolah yang ramah dalam berliterasi, mewujudkan siswa/i yang gemar dalam literasi/membaca, serta menjadikan sarana bagi siswa dalam mengembangkan dan menampilkan bakat dan seni yang dimilikinya

h) Program Keagamaan berupa Sholat Dhuha dan Tadarus Juz Ama Berjamaah

Program ini merupakan program yang sudah ada dari sekolah dan mahasiswa hanya membantu pihak sekolah berupa mengikuti tadarus dan sholat dhuha berjamaah dan dilanjutkan dengan ceramah dari perwakilan siswa sebagai bentuk

menanamkan nilai-nilai religius pada diri siswa. Tujuan dari program ini yaitu sebagai bentuk menanamkan dan menerapkan nilai-nilai religius atau keagamaan pada diri siswa sehingga diharapkan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

i) Program Asisten Mengajar

Program ini merupakan program hasil diskusi dengan pihak sekolah terkait mahasiswa membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti menjelaskan materi, menyusun rangkaian pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, dan mengajar di kelas. Tujuan dari adanya program ini yaitu membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran apabila terdapat guru yang berhalangan hadir di kelas seperti sakit, izin karena keperluan mendesak, maupun ketika ada kegiatan lain.

j) Program 5S (Senyum Sapa, Salam, Sopan, dan Santun)

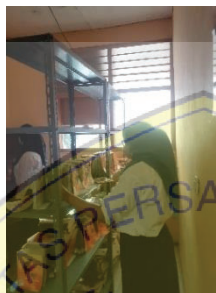
Program ini merupakan program yang sudah ada dari sekolah dan mahasiswa hanya membantu pihak sekolah berupa kegiatan menyambut siswa/i di depan gerbang sekolah dan mengecek mood atau perasaan serta kerapihan berpakaian siswa setiap pagi harinya. Tujuan dari adanya program ini yaitu untuk membangkitkan perasaan semangat siswa/i yang hadir ke sekolah dan mengecek kerapihan dan kelengkapan siswa dalam berpakaian.

k) Program HUT PGRI Ke-79

Program ini merupakan program yang sudah ada dari sekolah dan mahasiswa hanya membantu pihak sekolah untuk

memeriahkan dan meramaikan rangkaian HUT PGRI Ke-79 yang setiap tahunnya selalu dilaksanakan. Tujuan dari program ini yaitu meramaikan kegiatan HUT PGRI Ke-79 yang diadakan di SDN Duri Kosambi 07 Pagi.

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan



Gambar 2.2 Program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun)



Gambar 3.3 Program Literasi dan Pentas Seni Siswa

5. KESIMPULAN

Pendidikan dapat memberikan manfaat bagi setiap manusia dan pendidikan dapat memberikan perubahan pada dirinya seiring dengan berkembangnya kehidupan. Pendidikan dapat dirasakan oleh setiap jenjang, salah satunya yaitu pada jenjang perguruan tinggi. Seseorang yang berada pada jenjang perguruan tinggi dapat mengalami proses pendidikan, salah satunya yaitu melalui

program MBKM Asistensi Mengajar Mandiri. Melalui program MBKM Asistensi Mengajar Mandiri memberikan banyak pengalaman dan dapat mengembangkan kemampuan mengajar, khususnya pada mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan *soft dan hard skill* untuk diterapkan dalam pengembangan pembelajaran di sekolah. Tidak hanya itu, melalui program ini mahasiswa dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk membantu meningkatkan akreditasi sekolah, khususnya bagi sekolah yang memiliki akreditasi B.

Mahasiswa dapat bekerja sama dengan pihak sekolah melalui program-program yang diajukan selama pelaksanaan kegiatan MBKM Asistensi Mengajar Mandiri berlangsung, adapun program-program yang dapat diajukan yaitu Revitalisasi Perpustakaan, Sosialisasi Kebersihan Diri, Menonton Film Anti Bullying dan Kekerasan Seksual, Administrasi Sekolah berupa Pengisian Buku Induk Siswa, Program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun), Program Senam dan Makan Sehat Bersama, Program Literasi dan Pentas Seni Siswa, Program HUT PGRI Ke-79, Program Asisten Mengajar, Program Tadarus Juz Ama dan Sholat Dhuha Berjamaah, dan Program Membina dan Melatih Siswa/i Lomba Pramuka Siaga.

Program-program yang telah disebutkan merupakan program-program yang dapat dijalankan oleh mahasiswa selama kegiatan MBKM Asistensi Mengajar Mandiri berlangsung dan berdasarkan dengan diskusi pihak sekolah terkait kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh pihak sekolah. Melalui kegiatan program-program di atas, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman secara langsung. Adapun pengalaman yang dimaksud yaitu mahasiswa dapat merasakan bagaimana cara mendidik siswa/i usia sekolah dasar dan merasakan tugas seorang guru yang tidak hanya mengajar melainkan membantu administrasi sekolah berupa pengisian Buku Induk Siswa. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat fleksibel dan mampu mengikuti dunia kerja dalam bidang pendidikan untuk kedepannya nanti serta tidak merasa kaku ketika sudah terjun dalam dunia kerja.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui jurnal ini penulis mendapatkan kesempatan secara langsung dalam kegiatan MBKM Asistensi Mengajar Mandiri pada Satuan Sekolah Dasar SDN Duri Kosambi 07 Pagi. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah bekerja sama dalam kegiatan ini. Adapun pihak-pihak yang dimaksud yaitu Bapak Ahmad Luthfi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Duri Kosambi 07 Pagi yang telah memberikan kesempatan dan izin pada penulis untuk melaksanakan kegiatan MBKM Asistensi Mengajar berlangsung, Ibu Seri Hartati, S.Pd selaku Guru Pamong yang telah banyak memberikan nasihat, arahan, bimbingan, dan merangkul penulis selama berkegiatan di sekolah, Bapak/Ibu Guru serta Tenaga Pendidik SDN Duri Kosambi 07 Pagi yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk bisa merasakan secara langsung mengajar di kelas dan kegiatan-kegiatan lainnya selama penulis melaksanakan program di sekolah, Para Siswa/i SDN Duri Kosambi 07 Pagi yang telah antusias saat pertama kali penulis dan tim datang ke sekolah dan menerima serta bisa diajak bekerja sama selama kegiatan berlangsung, orang tua siswa/i dan masyarakat sekitar sekolah yang menerima kehadiran penulis dan tim selama berkegiatan di sekolah, serta orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis selama penulis berkegiatan di SDN Duri Kosambi 07 Pagi.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mengawasi dan memberikan arahan kepada penulis selama kegiatan MBKM Asistensi Mengajar Mandiri berlangsung, Bapak Mujazi, SKM., M.Pd selaku Ketua Program Studi yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dan tim mahasiswa untuk merasakan kegiatan MBKM Asistensi Mengajar Mandiri, serta Bapak Ainur Rosyid, S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Esa Unggul yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan MBKM Asistensi Mengajar Mandiri berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [Dirjen Dikti Kemendikbud] Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). MBKM Guidebook. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, 1, 1–42.
- Adelia, R., & Himawati, I. P. (2021). Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning*, 3(<https://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/issue/view/441>), 142–150. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8063>
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Fuady, F., & Syofyan, H. (2022). Program Kampus Mengajar sebagai Ajang Kegiatan membangun Sinergi dalam Membantu Guru di Sekolah. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 125–135. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v3i2.825>
- Handayani Safitri, M., & Syofyan, H. (2024). Asistensi Mengajar di SDN Kembangan Selatan 03. *Media Abdimas*, 3(1), 114–128. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v3i1.3791>
- Muhammad Giantomi. (2023). Kebijakan Pendidikan Mbkm Dan Evaluasi Implementasi Mbkm. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 121–131.
- Rezania, V., & Rohmah, J. (2021). Student Self-Development Through Kampus Mengajar Angkatan 1 Program At SDIT Madani Ekselensia Sidoarjo. *Journal of Character Education Society*, 2(2), 7–15. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES><https://doi.org/10.31764/jces.v3i1><https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.XXX>
- Sahertian, P., Huda, C., Leondro, H., Kusumawati, E. D., Kurniawati, M., Hakim, A. R., Triwahyuningtyas, D., & Susanti, R. H. (2022). Evaluasi Dampak Implementasi MBKM Terhadap Proses Belajar Mengajar di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 86–94. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.6486>
- Sakinah, T. A., Alya, R., & Azim, A. (2025). *Pemikiran Modern Tentang Pendidikan*. 3.
- Sopiansyah, D., & Masruroh, S. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj : Religion Education Social Laa*

- Roiba Journal*, 4(1), 2266–2282.
- Suwanti, V., Suastika, I. K., Ferdiani, R. D., & Harianto, W. (2022). Analisis Dampak Implementasi Program MBKM Kampus Mengajar Pada Persepsi Mahasiswa. *Journal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 814–822.
- Suyanto, & Pradana, A. F. K. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Dakwah dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Permata Budiharjo Plaosan Magetan. *Jurnal Al-Qolamuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1), 282–290.
- Syofyan, H. (2023). *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPA menuju Pembentukan Profil Pelajar Pancasila* (1st ed.). PENERBIT DEEPUBLISH.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 16(2), 102–107.
<https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>